

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penerapan sistem media koperasi di Indonesia pada Literasi.co, Sama.id dan Kalamkopi.id. Peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut. Literasi.co, Sama.id dan Kalamkopi.id. sebagai media koperasi di Indonesia, sudah menerapkan prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan media dan proses produksi beritanya. Literasi.co, Sama.id dan Kalamkopi.id. tentu sangat bisa melahirkan konten berita yang berbeda dengan media *mainstream*. Bagaimana tidak, dari berbagai kasus permasalahan masyarakat seperti kasus masalah tambang di Rembang yang merugikan masyarakat tidak satupun media *mainstream* mengungkit melainkan Literasi.co yang berani melawan bersuara atas permasalahan tersebut.

Terjadi juga dalam kasus pengusuran rumah warga yang terjadi di DKI Jakarta bahwa sangat sedikit media yang memberitakan dampak buruk bagi warga yang digusur, tetapi Sama,.id berani bersuara dengan memberitakan dari angel yang berbeda menagkat isu masayaratat yang digusur mengalami ketertindasan. Kalamkopi.id memberikan konten tulisan yang berbeda terhadap permasalahan masyarakat di Semarang seperti banjir yang media *mainsteam* tidak memberitakan, tetapi Kalamkopi.id berani mengambil arus utama untuk membeitakan kesalahan tatakelola banjir.

Media koperasi secara ekonomi politik media mengalami masalah pengelolaan unit usaha yang dibentuk sehingga keuntungan untuk menghidupi berjalannya media dan bayaran bagi buruhnya sangat sulit. Karena tidak mau

menertman iklan dari luar atau yang dirasa pemberi iklan tersebut tidak berpihak kepada masyarakat. Alhasil, media koperasi mengalami pasang surut perkembangan dibanding dengan media mainstream yang secara ekonomi politik media sangat kuat. Terakhir, media koperasi sangat bagus untuk dikembangkan sebagai media yang melawan arus dan berani memberitakan masyarakat yang mengalami ketidakberpihakan pemerintah. Di Indonesia media koperasi masih belum banyak berkembang dengan baik dibanding dengan media koperasi *Tuch* yang berada di Jerman menghidupi media dari pemasukan iklan, asalkan iklan atau perusahaan tersebut tidak ada hubungannya dengan pengrusakan alam dan masalah *human trafficking*.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, beberapa saran yang diberikan peneliti terkait dengan media koperasi, yaitu:

1. Perubahan-perubahan pengelolaan untuk dikenal masyarakat yang terjadi di media koperasi menurut peneliti menarik untuk dicermati bagi siapa pun yang tertarik untuk melanjutkan penelitian seputar media koperasi Literasi.co, Sama.id dan Kalamkopi.id. ditengah gerusan pengaruh konten dan tampilan media mainstream kepada masyarakat.
2. Menampilkan strategi penguatan unit usaha media koperasi dari pandangan ekonomi politik media sebagai sumber penghasilan untuk bisa menghidupi anggota atau wartawan yang terlibat dalam media koperasi. Karena sejauh ini, kendala terbesarnya juga media koperasi tidak banyak menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan finansial anggotanya.

3. Bagi penelitian selanjutnya tentang media koperasi, harapannya agar penelitian tidak hanya melihat dari segi potret ekonomi politik media dan tantangannya saja, tetapi juga melihat dari manajemen, dan lain sebagainya.

Dan dengan demikian semoga apa yang tertulis dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.